

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan sehari-hari, baik di sekolah maupun di masyarakat, manusia tidak dapat dipisahkan dari pendidikan. Melalui pendidikan ini diharapkan dapat membentuk karakter seseorang dengan baik. Pendidikan digambarkan sebagai usaha sadar dan sistematis untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses belajar agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan kemampuannya, kemungkinan memiliki kekuatan spiritual dan agama, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, kepribadian mulia dan keterampilan berbangsa dan bernegara.

Kitab Suci umat Islam yaitu Al-Qur'an adalah kumpulan wahyu suci yang akan menjadi pedoman, dan pelajaran bagi semua orang yang beriman dan belajar darinya. Salah satunya adalah yang terkandung dan bernilai pendidikan dalam QS. Al`Alaq:1-5:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٣﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٤﴾

Artinya: "Bacalah, dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Mahamulia. Yang mengajar manusia dengan perantara pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya (QS. Al-Alaq 1-5)

Ayat ini dalam tafsir Al-Misbah karya M. Quraish Shihab memberikan penjelasan mendalam tentang Surat Al-„Alaq ayat 1-5. Pada ayat pertama, "Bacalah, dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan," beliau menekankan bahwa perintah "bacalah" tidak hanya dimaksudkan untuk membaca teks atau wahyu, tetapi juga untuk membuka pintu pemahaman, pencarian ilmu, dan kesadaran akan kehadiran Tuhan dalam setiap aspek kehidupan. M. Quraish Shihab menjelaskan bahwa membaca ini harus dilakukan dengan kesadaran akan nama Tuhan yang Maha Pencipta, yang menciptakan segala sesuatu, termasuk kemampuan manusia untuk memahami dunia melalui ilmu. (Wely Dozan, 2020)

Kutipan dari Surah Al-'Alaq ayat 1-5 sering diambil dari kajian pendidikan Islam, ilmu pengetahuan, tarbiyah, dan spiritualitas Islam. Beberapa fokus kajian yang relevan meliputi:

1. Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan dalam Islam

Ayat-ayat ini menjadi dasar penting dalam Islam yang mendorong umat untuk membaca, mencari ilmu, dan mengembangkan intelektualitas. Dalam kajian pendidikan Islam, ayat ini menunjukkan hubungan antara iman, ilmu, dan pengembangan manusia.

2. Wahyu Pertama dan Pentingnya Iqra''

Dalam kajian tafsir dan sejarah turunnya Al-Qur'an (asbabun nuzul), ayat ini dikaji sebagai wahyu pertama yang mengawali misi kenabian Nabi Muhammad SAW. Ayat ini mengajarkan pentingnya membaca sebagai proses memperoleh ilmu dengan menyebut nama Allah.

Menurut Brubachar Musaheri, definisi lain dari pendidikan adalah kelangsungan hidup dengan akhlak mulia dan mandiri dalam masyarakat spiritual (pikiran, karsa, kreativitas, dan lawan jenis) dan tubuh manusia (akal dan teknologi). Dan menambah wawasan, pengetahuan, dan keterampilan untuk bekal hidup.

Pendidikan juga merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan secara terencana dalam rangka memperoleh ilmu pengetahuan yang dapat mengubah kehidupan seorang individu menjadi pribadi yang lebih dewasa dan memiliki pengetahuan serta wawasan yang luas sebagai bekal untuk menjalani kehidupan dalam masyarakat dan sekitarnya.

Guru memiliki peran penting dalam dunia pendidikan, oleh karena itu guru harus memiliki pengetahuan, ilmu, dan keterampilan yang sesuai dengan perkembangan zaman. Setiap guru harus kreatif dalam proses pembelajaran, terutama dalam memilih metode pembelajaran. Pembelajaran yang monoton dan menggunakan metode konvensional pada umumnya akan membuat siswa mudah bosan dengan pembelajaran. Siswa hanya jadi pendengar yang pasif karena guru kurang tepat dalam memilih metode pembelajaran. (*Al-Irsyad: Jurnal Pendidikan dan Konseling* NO. 2, Edisi Juli-Desember 2017)

Pembelajaran aktif dalam proses pembelajaran dapat meliputi aktivitas guru mulai dari perencanaan sampai tahap evaluasi yang berkesinambungan, karena pembelajaran tidak lepas dari latihan atau evaluasi guna menciptakan manusia yang cerdas. Keaktifan siswa dapat diwujudkan melalui kegiatan pembelajaran yang inovatif. Khususnya pada pembelajaran IPS yang menuntut siswa aktivitas fisik dan mental. Hal ini memerlukan strategi pembelajaran yang tepat, cocok, dan mampu membangkitkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran.

Dalam pembelajaran IPS siswa seharusnya terlibat agar mampu membangkitkan semangat dan keaktifan mereka dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, rendahnya minat belajar siswa terhadap mata pelajaran IPS juga menjadi salah satu faktor, rata-rata siswa beranggapan bahwa dalam mata pelajaran IPS dituntut harus menghafal karena IPS mencakup banyak hal dan siswa harus mampu menguasai hal tersebut. Untuk itu guru harus memilih strategi yang sesuai dengan kondisi dan keadaan siswa, penggunaan strategi yang cocok akan dapat menarik perhatian serta minat belajar siswa terutama dalam pembelajaran IPS. Seperti dalam jurnal Rofiqoh Mainatur Rohmah “Penerapan metode pembelajaran aktif tipe tim kuis untuk meningkatkan hasil belajar sejarah budaya Islam kelas III”, dari jurnal ini dapat kita lihat bahwa strategi Team Quiz dapat membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPS.

Strategi Team Quiz dapat dikembangkan lebih lanjut sehingga menjadi salah satu strategi pilihan guru untuk masa depan, seperti metode konvensional dan strategi lainnya. Pelajaran IPS memiliki banyak hal yang perlu diperhatikan, jika mengajar dan kegiatan pembelajaran hanya menggunakan satu metode konvensional dan tidak melibatkan siswa secara aktif, daya ingat dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran akan sangat rendah (Pengaruh Strategi Quiz Team Learning Terhadap Prestasi Belajar Matematika Pada Siswa Kelas V MIN10 Vander Lampung)

Oleh karena itu, perlu dikembangkan suatu strategi pembelajaran yang dapat membuat siswa aktif dalam belajar melalui interaksi antara siswa dengan guru dan siswa dengan siswa serta menciptakan situasi belajar yang berbeda.

Dengan menggunakan berbagai strategi siswa dapat terlibat langsung dan dapat bekerja sama sehingga memungkinkan terjadinya peningkatan hasil belajar siswa. Dalam strategi ini siswa dibentuk dalam kelompok – kelompok kecil yang masing-masing memiliki tanggung jawab yang sama atas keberhasilan kelompok dalam menguasai materi dan menjawab pertanyaan.

Setiap siswa dalam tim bertanggung jawab untuk menyiapkan jawaban kuis dan anggota tim lainnya meluangkan waktu untuk memeriksa catatan mereka. Dengan menerapkan strategi Team Quiz, guru dapat membantu siswa menjadi lebih kreatif dalam mengajukan pertanyaan dan menyampaikan ide sehingga aktivitas siswa dan hasil belajar akan meningkat, serta dapat meningkatkan rasa tanggung jawab siswa terhadap apa yang dipelajarinya.

Dengan diterapkannya pembelajaran aktif Team Quiz diharapkan tujuan pembelajaran akan tercapai dan proses pembelajaran yang dialami siswa akan lebih bermakna dan pelajaran IPS menjadi pelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan, untuk itu proses pembelajaran pendidikan sosial harus lebih terarah, kreatif, aktif dan menyenangkan ketika menggunakan pembelajaran aktif Team Quiz. Dengan begitu siswa dapat memperoleh nilai hasil belajar dengan baik.

Berdasarkan hal tersebut, diperlukan upaya akademik melalui kajian dan penelitian yang mendalam untuk mengkaji strategi pembelajaran Team Quiz pada pembelajaran IPS. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul ***“Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran Team Quiz Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Materi Masa Pra Aksara Hindu, Budha dan Islam di Kelas VII MTs Yayasan Pembangun Didikan Islam (YAPDI) Medan”***.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian tercantum di atas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Strategi Team Quiz tidak dilaksanakan secara rutin seperti halnya metode konvensional pada umumnya, melainkan dilaksanakan hanya satu sampai dua kali dalam setiap bulannya.
2. Rendahnya minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS
3. Kurangnya respon dan pemahaman siswa terhadap materi yang disajikan oleh guru IPS

C. Batasan Masalah

Batasan masalah kegiatan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan media belajar Team Quiz terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas VII MTS Yayasan Pembangun Didikan Islam (YAPDI) Medan.

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang tertera, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Bagaimana penerapan pembelajaran Team Quiz pada Mata Pelajaran IPS Materi Masa Aksara Hindu, Budha dan Islam di Kelas VII MTS Yayasan Pembangun Didikan Islam (YAPDI) Medan?
- b. Apakah terdapat hasil signifikan penggunaan Strategi Team Quiz terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Materi Masa Pra Aksara Hindu, Budha dan Islam di kelas VII MTS Yayasan Pembangun Didikan Islam (YAPDI) Medan?

2. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang termuat pada penelitian sebagai berikut :

- a. Untuk penerapan pembelajaran Team Quiz pada Mata Pelajaran IPS Materi Masa Aksara Hindu, Budha dan Islam di Kelas VII MTS Yayasan Pembangun Didikan Islam (YAPDI) Medan.
- b. Mengetahui signifikan penggunaan Strategi Team Quiz terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Materi Masa Pra Aksara Hindu, Budha dan Islam di kelas VII MTS Yayasan Pembangun Didikan Islam (YAPDI) Medan.

3. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, diharapkan penelitian ini memiliki kegunaan sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

- 1) Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat terkhususnya bagi penulis, dan bagi pembaca pada umumnya untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang strategi Team Quiz oleh guru ips kelas VII .
- 2) Dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi penelitian yang serupa pada waktu yang akan datang.

b. Manfaat Praktis

- 1) Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan masukan pemikiran dalam strategi pembelajaran team quiz mata pelajaran ips kelas VII.
- 2) Mengetahui strategi pembelajaran team quiz pada pelajaran ips.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN